

BAB I PENDAHULUAN

Bab Pendahuluan memuat latar belakang dari topik penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan-batasan, serta potensi manfaat dari penelitian.

I.1 Latar Belakang

Koperasi merupakan gerakan ekonomi rakyat yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan melandaskan kegiatannya pada prinsip-prinsip Koperasi. Sebagai gerakan, Koperasi menjunjung tinggi nilai-nilai kebersamaan dan kerja sama antar anggotanya yang sangat diperlukan untuk mewujudkan tujuan utamanya, yaitu meningkatkan kesejahteraan para anggotanya dan kemakmuran masyarakat (W. Mahri, 2006). Dikutip dari berita yang diterbitkan oleh Bisnis.com, menurut Toto Sugiyono Asisten Deputi Kementerian Koperasi dan UKM terdapat beberapa faktor yang menjadi penghalang bagi koperasi di Indonesia sehingga sulit untuk berkembang dan menyulitkan koperasi menjadi bisnis berskala besar, beberapa faktor tersebut yaitu kualitas sumber daya manusia, pelaksanaan prinsip koperasi, dan sistem administrasi dan bisnis yang masih rendah. Dan sayangnya, kendala koperasi di Indonesia bukan hanya dari internal saja melainkan juga dari faktor eksternalnya (Supriyanto, 2022). Ketiga hal tersebut adalah penentu dari keberhasilan suatu koperasi, terutama manajemen SDM.

Manajemen SDM sendiri merupakan aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan agar sumber daya manusia dalam organisasi dapat didayagunakan secara efektif dan efisien guna mencapai berbagai tujuan (Himmah et al., n.d.). Untuk memperoleh pengelolaan SDM yang baik, dapat dibantu dengan menerapkan sistem informasi untuk menyokong aktivitas dalam mengelola sumber daya manusia agar lebih terstruktur, efektif dan efisien sehingga dapat digunakan semaksimal mungkin untuk mencapai tujuan bersama. Sistem informasi sendiri merupakan suatu sistem yang menyediakan informasi untuk manajemen dalam mengambil sebuah keputusan dan juga untuk menjalankan operasional perusahaan, dimana sistem tersebut merupakan kombinasi dari orang-orang, teknologi informasi, dan prosedur-prosedur yang terorganisasi. Biasanya sebuah perusahaan atau badan

usaha menyediakan semacam informasi yang berguna bagi pihak manajemen (Adiguna et al., 2008).

KSPPS Karya Usaha Mandiri (KUM) merupakan sebuah lembaga koperasi yang berdiri sejak oktober 1989 dan bergerak di bidang Pelayanan, Konsultasi dan Pengembangan pembiayaan mikro dimana layanan ini ditujukan khusus kepada rumah tangga miskin di seluruh pedesaan Indonesia dengan menggunakan pendekatan Grameen Bank. Grameen Bank sendiri merupakan sebuah penerapan skim kredit bagi keluarga miskin di negara Bangladesh yang dinilai telah berjalan baik dan berhasil.

Sejak berdirinya KSPPS Karya Usaha Mandiri hingga sekarang, wilayah operasinal KSPPS Karya Usaha Mandiri sudah mengalami perkembangan yang pesat yaitu memiliki penyebaran anggota dan kelompok sasaran sebanyak 176.148 orang, 41.796 kumpulan dan 12.880 rembug di sekitar Bogor Raya dan wilayah yang berbatasan. Saat ini KSPPS Karya Usaha Mandiri memiliki fokus dan ingin mencoba mengembangkan wilayah operasionalnya ke Provinsi Banten dan Jawa Tengah. Berdasarkan hasil riset pada KSPPS Karya Usaha Mandiri cabang Bogor, proses pencatatan kehadiran dan pemantauan kinerja karyawan masih dilakukan secara konvensional dan asas kepercayaan dimana hal ini membuat data kehadiran menjadi tidak terstruktur, sulit untuk di akses, kemungkinan redundansi dan pemalsuan data kehadiran yang tinggi serta kurangnya informasi pengawasan kinerja. Apabila pencatatan kehadiran dan pengawasan seperti ini dilakukan di seluruh cabang KSPPS Karya Usaha Mandiri maka pengelolaan sumber daya manusia masih bisa dikatakan kurang baik dan sulit bagi koperasi untuk berkembang.

Maka dari itu, berdasarkan permasalahan inilah yang menjadi latar belakang KSPPS Karya Usaha Mandiri membutuhkan sebuah sistem informasi aplikasi berbasis mobile dengan nama aplikasi Absenin untuk pekerjaannya terutama pekerja lapang dalam melakukan kegiatan presensi dan kepala lapang untuk monitoring kinerja dari pekerja lapangnya. Aplikasi Absenin ini akan membantu kepala lapang dalam memantau dan mencatat kehadiran dari pekerja lapangnya dengan sistematika yang efektif dan efisien. Kegiatan kehadiran dimulai dari kepala

lapang mengetahui semua wilayah operasional dan memberikan penjadwalan kepada pekerja lapangnya kemudian pekerja lapang akan datang tepat waktu ke wilayah operasionalnya sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan sehingga bisa melakukan presensi dengan cara memasukan report dalam bentuk foto dan deksripsi sesuai ketentuan yang tertera pada aplikasi Absenin diikuti dengan aplikasi yang menyimpan lokasi dan waktu saat pekerja lapang mengunggah report. Harapannya dengan berhasilnya penerapan aplikasi Absenin pada KSPPS Karya Usaha Mandiri cabang Bogor, maka aplikasi ini juga dapat diterapkan pada cabang – cabang lain.

Dalam pengembangan aplikasi *mobile* dibutuhkan sebuah *service* yang disebut dengan API dimana *service* ini berperan dalam pertukaran data pada fungsional fitur yang terdapat pada aplikasi *mobile*. Oleh karena hal ini, dalam pengembangan API sebuah aplikasi perlu diperhatikan dalam memilih metode pengembangan yang tepat dengan harapan menghasilkan sebuah *system* yang memudahkan proses kehadiran dan nyaman untuk digunakan sehingga aplikasi bisa membantu dan menjadi solusi bagi Koperasi Karya Usaha Mandiri. Pada kesempatan kali ini, penulis akan mengembangkan API sebuah aplikasi berbasis *mobile* menggunakan metode *Iterative incremental*.

Iterative incremental merupakan sebuah *system development lifecycle* atau yang sering dikenal dengan sebuah metodologi pengembangan dengan proses yang jelas dan sepsifik untuk membuat perangkat lunak. *Iterative incremental* terdiri dari 5 tahapan yaitu *requirements, analysis, design, coding, dan evaluation*. Penulis berharap dengan menggunakan metode *iterative incremental* dapat membantu penulis dalam melakukan pengembangan *service* API untuk aplikasi presensi berbasis *mobile* dan *service* tersebut dapat menjadi solusi dan bermanfaat bagi KSPPS KUM (*SDLC - Iterative Incremental Model, n.d.*).

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan pada bagian latar belakang, terdapat beberapa rumusan masalah yang didapatkan dari KUM sebagai berikut:

1. Fitur apa saja yang perlu dikembangkan untuk mendukung proses pencatatan kehadiran karyawan pada API aplikasi Absenin?
2. Bagaimana penerapan metode *Iterative Incremental* dalam pengembangan API aplikasi Absenin?
3. Bagaimana hasil pengujian pada pengembangan API aplikasi Absenin menggunakan metode *white-box testing* ?

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah sebelumnya, maka tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menentukan fitur yang diperlukan dalam API aplikasi Absenin yang dapat membantu KSPPS dalam pencatatan kehadiran karyawan.
2. Mengembangkan API aplikasi Absenin dengan menggunakan metode *iterative incremental*.
3. Mengetahui hasil pengujian menggunakan metode *white-box testing*.

I.4 Batasan Penelitian

Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini berfokus hanya pada pengembangan API yang mencakup fungsionalitas dan fitur-fitur yang membantu KSPPS dalam pencatatan kehadiran.
2. Penelitian ini tidak mencakup perancangan antarmuka dari aplikasi Absenin.
3. API yang dikembangkan pada penelitian ini hanya untuk digunakan pada aplikasi Absenin yang akan diimplementasikan pada cabang KSPPS Karya Usaha Mandiri.

I.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi KSPPS Karya Usaha Mandiri, penelitian ini bermanfaat dalam membantu proses presensi kehadiran karyawan sehingga tidak perlu dilakukan presensi secara manual.
2. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam melakukan penelitian dan proyek mendatang dalam pengembangan modul *backend*.

I.6 Sistematika Penulisan

Tugas akhir ini diuraikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini berisi uraian mengenai konteks permasalahan, latar belakang permasalahan, perumusan masalah yang bertujuan untuk menyelesaikan masalah dengan menciptakan sistem terintegrasi yang terdiri dari manusia dengan material dan/atau peralatan/mesin dan/atau informasi dan/atau energy, batasan tugas akhir, manfaat tugas akhir, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi literatur yang relevan dengan permasalahan yang diambil dan dibahas pula hasil-hasil referensi buku/ penelitian/referensi lainnya yang dapat digunakan untuk merancang dan menyelesaikan masalah. Minimal terdapat lebih dari satu metodologi/metode/kerangka kerja yang disertakan pada bab ini untuk menyelesaikan permasalahan atau meminimalisir gap antara kondisi eksisting dengan target. Pada akhir bab ini, analisis pemilihan metodologi/metode/kerangka kerja harus dijelaskan untuk menentukan metodologi/metode/kerangka kerja yang akan digunakan di tugas akhir ini.

Bab III Metodologi Penyelesaian Masalah

Metodologi penyelesaian merupakan penjelasan metode / konsep / kerangka kerja yang telah dipilih pada bab Tinjauan Pustaka. Pada tugas akhir Pada bab ini dijelaskan langkah-langkah tugas akhir secara rinci meliputi: tahap merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengembangkan model, mengidentifikasi dan melakukan operasionalisasi variabel, menyusun kuesioner, merancang pengumpulan dan pengolahan data, melakukan uji instrumen, merancang analisis pengolahan data dalam rangka perancangan sistem terintegrasi untuk penyelesaian permasalahan.

Bab IV Perancangan Sistem Terintegrasi

Seluruh kegiatan dalam rangka perancangan sistem terintegrasi untuk penyelesaian masalah dapat ditulis di bab ini. Kegiatan yang dilakukan dapat berupa pengumpulan dan pengolahan data, pengujian data, dan perancangan solusi.

Bab V Analisa Hasil dan Evaluasi

Pada bab ini, disajikan hasil rancangan, temuan, analisis dan pengolahan data. Selain itu bab ini juga berisi tentang validasi atau verifikasi hasil dari solusi, sehingga hasil tersebut apakah telah benar-benar menyelesaikan masalah atau menurunkan gap antara kondisi eksisting dan target yang akan dicapai. Analisis sensitivitas juga dapat digunakan di bab ini untuk lebih mengetahui hasil tugas akhir dapat diterapkan baik secara khusus di konteks tugas akhir maupun secara umum di konteks serupa (misal perusahaan di sektor serupa). Selain itu metode-metode evaluasi yang lain dapat di terapkan untuk memvalidasi hasil sesuai dengan kebutuhan. Secara keseluruhan bab ini membahas secara mendetail mengenai hasil dari pengerjaan solusi dan refleksinya terhadap tujuan tugas akhir. Untuk tugas akhir yang berfokus pada merancang sistem informasi/ aplikasi maka penamaan bab ini mengikuti tahapan penerapan SDLC yang digunakan dalam tugas akhir.

Bab VI Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini dijelaskan kesimpulan dari penyelesaian masalah yang dilakukan serta jawaban dari rumusan permasalahan yang ada pada bagian pendahuluan. Saran dari solusi dikemukakan pada bab ini untuk tugas akhir selanjutnya.